



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Knowledge management adalah salah satu hal penting di abad ke-21 ini untuk mencapai keefektifan manajemen karir manajerial dalam mengidentifikasi dan mendistribusikan pengetahuan sumber daya manusia dalam menjalankan serangkaian kegiatan organisasi dengan menyelesaikannya tepat waktu. Selain itu *knowledge management* juga digunakan untuk menjadikan individu dalam sebuah organisasi menjadi manusia yang kreatif dan inovatif. Sehingga dengan kemampuan manajemen pengetahuan yang baik maka organisasi akan menjadi unggul dan mampu bersaing dengan lainnya.¹ Jadi *knowledge management* adalah sesuatu yang sangat penting di dalam pengembangan sebuah lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Hal ini adalah untuk mengolah pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Apalagi pada abad ke-21 ini juga dikenal dengan era pengetahuan serta informasi. Selain itu negara-negara di dunia juga berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan rakyat yang digunakan sebagai sumber kekuatan baginya dan berguna untuk meningkatkan kualitas sumber dayanya.² Melihat fenomena yang terjadi di era saat ini maka pengetahuan dan juga pengelolaannya

¹ Abdul Latief et al., "Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan," *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2019): 173–182.

² Elsin Ferdinandus, Ali Imron, and Achmad Supriyanto, "Model Knowledge Management Dalam Organisasi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Humaniora (JPH)* 3, no. 2 (2015) 106.



dengan menggunakan *knowledge management* menjadi suatu hal yang niscaya. Hal ini agar pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat senantiasa berkembang.

Ferdinandus dalam penelitiannya menyebutkan bahwa lembaga pendidikan juga mengharuskan untuk menerapkan *knowledge management*. Karena menurutnya, segala aktivitas dalam lembaga pendidikan menggunakan pengetahuan maka konsepsi *knowledge management* dapat digunakan untuk meningkatkan performa organisasi.³ Kebutuhan terhadap *knowledge management* bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas individu yang terdapat di dalamnya. Pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut dapat didistribusikan untuk kematangan pengetahuan individu lainnya dan tentu bagi lembaga pendidikan tersebut.

Berkembangnya zaman juga membuat perubahan pada seluruh elemen kehidupan dan yang mampu bertahan adalah orang-orang yang memiliki pandangan ke masa depan serta bisa mengubah pengetahuan menjadi kebijakan. Sehingga dunia pendidikan juga harus berbenah mengikuti zaman.⁴ Apalagi pendidikan juga merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di suatu negara. Jika pengetahuan di suatu lembaga pendidikan dapat diolah dengan baik maka akan berkembanglah kualitas sumber daya manusia dengan baik.

Selain itu pentingnya *knowledge management* dalam sebuah lembaga pendidikan dikarenakan pendidikan adalah suatu yang esensial dalam proses menjadikan

³ *Ibid*, 106.

⁴ Zalik Nuryana, "Knowledge Management Sebagai Upaya Pengembangan Learning Organization Di Lembaga Pendidikan Islam," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 8, no. 1 (2017): 11–19.



manusia beradab apalagi di tengah globalisasi yang semakin menggerus zaman.⁵ Pendidikan juga merupakan suatu bidang untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bertahan di segala tantangan. Pendidikan pun di dalamnya tidak luput dari sebuah proses belajar mengajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran.⁶ Jadi pendidikan adalah hal mutlak yang harus dijalani oleh seseorang agar ia mampu menjadi manusia luhur. Lembaga pendidikan tanpa adanya sebuah menejerial maka segalanya akan berjalan tanpa komando dan akan menjadi tidak terkontrol dengan baik.

Knowledge management pada intinya adalah pengembangan pengetahuan organisasi untuk meningkatkan efektivitas suatu lembaga.⁷ Dengan demikian *knowledge management* adalah sebuah menejerial yang digadang-gadang dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga dengan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap individu yang berada di dalamnya.

Sayangnya, *knowledge management* ini menghadapi masalah yang utama yakni masalah perilaku. Perihal tersebut adalah keengganan individu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dan kurang disiplinnya individu dalam suatu lembaga untuk menuliskan pengalamannya sebagai aset organisasi.⁸ Kedua hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bersama agar terwujud *knowledge management* dengan baik di suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Karena tanpa sebuah

⁵ Lukman Hakim, "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016).

⁶ Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–243.

⁷ Ferdinandus, Imron, and Supriyanto, "Model Knowledge Management Dalam Organisasi Pendidikan."

⁸ Rhoni Rodin, "Penerapan Knowledge Management Di Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan STAIN Curup)," *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 1 (2013): 35–46.



menejerial pengetahuan yang baik maka pengetahuan-pengetahuan individu tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

Kemudian *knowledge management* ini juga berkaitan dengan kinerja individu, yakni untuk berhasil atau tidaknya sebuah organisasi salah satunya dipengaruhi oleh kinerja seseorang dalam sebuah lembaga. Sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kinerja perseorangan adalah dengan menerapkan *knowledge management*.⁹ Jika dalam sebuah pendidikan maka manajemen pengetahuan ini juga berkaitan erat dengan kinerja guru.

Kinerja guru adalah sesuatu hal yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia di Indonesia agar memiliki kualitas yang tinggi. Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru yang ditunjukkan saat melaksanakan tanggung jawabnya dalam mendidik siswa.¹⁰ Kualitas guru dalam kinerjanya adalah salah satu hal penting untuk mewujudkan cita-cita bersama dalam pendidikan. Dan kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dan kesempatan.¹¹ Dengan demikian kinerja guru sangatlah berpengaruh dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional dalam bidang pendidikan. Guru yang tidak berkompeten di dalam sebuah mata pelajaran maka tidak akan mampu menyampaikan materi dengan baik yang menjadi hak siswa untuk diterima selama proses pembelajaran.

⁹ Kardo Kardo, Sri Wilujeng, and Dianawati Suryaningtyas, "Pengaruh Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Di Transformer Center Kabupaten Batu," *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen* 8, no. 1 (2020).

¹⁰ Resi Adelina Manullang, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 1–6.

¹¹ Nurdin Nurdin, Hery Purwosusanto, and Tjipto Djuhartono, "Analisis Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 434–444.



Menurut Wann Nurdiana Sari menyebutkan bahwa guru menjadi sosok yang memberikan pengaruh kepada siswa dalam proses belajar. Bahkan guru adalah orang yang penting dalam terjadinya interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Guru bahkan menjadi korektor, informator, motivator, fasilitator, demonstrator, mediator, evaluator, inspiratory, organisator, inisiator, pembimbing, pengelola kelas, dan supervisor.¹² Peran guru yang sedemikian rupa tersebut mengharuskannya untuk membuat dirinya berkompeten dan berkualitas. Selain itu juga meningkatkan kinerjanya agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kinerja guru dapat dijalankan dengan baik jika guru mempunyai beberapa kriteria, di antaranya adalah berorientasi pada prestasi, percaya diri, dapat mengendalikan diri, dan kompetensi yang baik.¹³ Dengan demikian maka untuk dapat melakukan kinerjanya sebagai guru dengan berkualitas maka seseorang harus memiliki kepribadian yang matang agar dapat membimbing siswa dengan kemampuan yang dimilikinya. Karena kinerja guru secara langsung juga akan dirasakan oleh siswa ketika di dalam kelas. Selain itu karakter siswa yang beragam pun membutuhkan sebuah keahlian bagi guru untuk mengolah dan mengendalikan dirinya dengan baik.

Menurut Krisnayanti, kinerja guru adalah hal yang sangat utama guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus memiliki keseriusan di dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan

¹² Wann Nurdiana Sari, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 2255–2262.

¹³ Nurdin, Purwosusanto, and Djuhartono, "Analisis Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar."



pengaruh yang signifikan atas keberhasilan siswa.¹⁴ Pendapat yang disampaikan oleh Krisnayanti itu menyebutkan bahwa guru adalah *center* untuk meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan di bidangnya agar pembelajaran yang dipersiapkan dan disampaikan itu sesuai.

Selain guru, siswa adalah salah satu individu yang terlibat dalam sebuah proses pembelajaran. Dan keberhasilan seorang siswa salah satunya dipengaruhi oleh minat belajarnya.¹⁵ Minat adalah rasa tertarik seseorang pada suatu hal atau kegiatan tanpa adanya seseorang yang menyuruh.¹⁶ Minat belajar siswa ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Apabila siswa memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran maka siswa akan mampu mengetahui materi tersebut secara mendalam dan luas.¹⁷ Sehingga semakin tinggi minat seorang siswa maka tingkat keberhasilannya pun akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Minat seorang siswa akan terlihat pada sikapnya di kelas. Jika siswa berminat pada sebuah mata pelajaran maka ia akan tertarik dan melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran. Lain halnya dengan siswa yang tidak memiliki minat, siswa akan terkesan tidak senang dan cenderung tidak aktif ketika pelajaran disampaikan oleh guru. Siswa yang kurang berminat pada pelajaran maka akan menjadikan siswa tersebut merasa kesulitan di dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu jika tanpa disertai minat belajar pada diri siswa maka proses pembelajaran juga akan

¹⁴ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti and Sendi Wijaya, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022), 2442.

¹⁵ Dani Fimansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 3, no. 1 (2015).

¹⁶ *Ibid*, 35.

¹⁷ *Ibid*, 36.



terhambat. Karena minat belajar menjadi sebuah tolok ukur keaktifan siswa di dalam kelas.

Selain itu minat belajar siswa dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Seperti siswa yang malas berangkat ke sekolah, siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak aktif di dalam kelas atau bahkan siswa tidak mengerjakan tugas sekolah atau tugas rumah yang diberikan oleh guru.¹⁸ Jika sikap siswa selama proses pembelajaran seperti demikian maka bagaimana sebuah pelajaran itu dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga minat belajar siswa harus selalu ditumbuhkan serta dikembangkan agar pengetahuan dapat ditransfer oleh guru dengan baik.

Meski demikian, realita mengenai *knowledge management*, kinerja guru dan minat belajar siswa masih ada yang belum sebagaimana mestinya. Kami dalam hal ini melakukan wawancara kepada kepala madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug mengenai keberlangsungan *knowledge management* dan kinerja guru di lembaga tersebut. Penelitian awal menunjukkan bahwa *knowledge management* di lembaga tersebut tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari empat indikator dan yang terpenuhi hanya dua indikator, yakni belum pernah diadakannya *workshop* di madrasah yang mana hal ini merupakan pengejawantahan dari akuisisi pengetahuan. Selain itu, madrasah belum memiliki *web* dan majalah sebagai bentuk perlindungan pengetahuan yang dimiliki oleh para guru. Namun madrasah memiliki grup *whatsapp* dan *facebook* yang merupakan bentuk pengejawantahan aplikasi pengetahuan. Selain itu madrasah juga selalu aktif mengikutsertakan guru dalam

¹⁸ Anita Turisia, Suhartono Suhartono, and Rais Hidayat, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1985–1996.



musyawarah guru mata pelajaran (MPGMP) se-kabupaten yang merupakan pengaplikasian dari *sharing knowledge*.

Kemudian berdasarkan dari wawancara juga dapat dikatakan bahwa kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari enam indikator dan hanya terpenuhi tiga indikator. Misalnya, madrasah mewajibkan para guru untuk merencanakan pembelajaran yang efektif dan menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir dengan membuat RPP, namun tidak semua guru menyelesaikannya tepat waktu. Selain itu tidak semua mata pelajaran diajarkan oleh guru yang ahli di bidangnya yang merupakan aplikasi dari indikator menguasai bahan yang akan diajarkan. Meski demikian kinerja guru madrasah ini memenuhi tiga indikator yakni merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik yaitu selalu mengadakan UH, UTS, dan UAS. Kemudian guru juga selalu memberikan *feedback* dan tugas terhadap kerja siswa sebagai bentuk memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya. Selain itu guru juga selalu memberikan rem,idi sebagai bentuk evaluasi guru terhadap siswa.¹⁹

Kemudian berdasarkan wawancara dan observasi, minat belajar siswa tergolong sedang. Misalnya pada indikator senang terhadap mata pelajaran, tidak semua siswa senang dengan ditunjukkannya adanya beberapa siswa yang datang terlambat di sekolah. Selain itu pada indikator keterlibatan siswa, tidak semua siswa aktif di kelas saat jam pelajaran dimulai. Demikian juga perihal ketertarikan siswa, tidak semua siswa bertanya kepada guru sebagai bentuk rasa tertariknya pada mata pelajaran.

¹⁹ Wawancara dilakukan pada 5 Juni 2023 di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.



Kemudian perihal perhatian siswa, tidak semua siswa memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh gurunya dengan seksama.

Sebagaimana uraian di atas bahwa mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh guru adalah suatu hal yang penting. Selain itu kinerja guru dalam sebuah lembaga juga hal yang sangat esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sayangnya, kedua hal tersebut belum berjalan secara maksimal di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug. Kemudian minat belajar siswa terhadap pelajaran juga terbilang masih membutuhkan peningkatan. Kesenjangan antara teori dan kenyataan tersebut menjadikan kami ini membahas mengenai *Pengaruh Knowledge Management dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug*.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini dapat dilihat dari uraian ruang lingkup, untuk tercapainya tujuan penelitian. Di antara ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua di antaranya adalah variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (X1 dan X2) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), korelasinya bisa positif atau negatif. Sedangkan variabel dependen (X3) adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁰

²⁰ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 18.



- a. Variabel (X1) adalah *management knowledge* di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug yang kajiannya terfokus pada pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dengan indikator akuisisi pengetahuan, konversi pengetahuan, aplikasi pengetahuan, dan perlindungan pengetahuan.
 - b. Variabel (X2) ialah kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug dengan indikator merencanakan pembelajaran yang efektif, menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir, menguasai bahan yang akan diajarkan, merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar siswa, memanfaatkan bermacam penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa mengenai kemajuan belajarnya, dan kemampuan melaksanakan remedial.
 - c. Variabel (Y) yaitu minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug dengan indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.
2. Lokasi penelitiannya adalah di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.
 3. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru-guru Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug dan siswa kelas VII dan VIII yang dipilih secara random.
 4. Durasi waktu penelitian adalah terhitung sejak bulan Januari 2023 sampai Mei 2023.



Perencanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama lima bulan.

Tabel 1.1
Perencanaan Penelitian

N	Kegiatan Penelitian	Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni				Juli
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1
1.	Wawancara																											
2.	Observasi																											
3.	Penyusunan proposal																											
4.	Seminar proposal																											
5.	Penyusunan angket																											
6.	Penyebaran angket																											
7.	Analisis hasil angket																											
8.	Penyusunan hasil penelitian																											
9.	Sidang																											



C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini di antaranya:

1. Bagaimana pengaruh *knowledge management* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug?
2. Bagaimana pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug?
3. Bagaimana pengaruh *knowledge management* dan kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *knowledge management* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *knowledge management* dan kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.



Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat meningkatkan penyampaian pembelajaran terhadap siswa dari pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru dengan manajemen yang bagus agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug: Meningkatkan *knowledge management* dalam suatu lembaga sehingga guru mampu mengolah pengetahuan yang dimilikinya untuk disampaikan kepada siswa.
- b. Bagi guru mata pelajaran: Dapat meningkatkan kinerjanya di dalam mengajar mata pelajaran.
- c. Bagi siswa: Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas dan tertarik untuk lebih tahu secara mendalam mengenai ilmu tersebut.
- d. Bagi madrasah: Dijadikan sebagai masukan untuk mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh setiap pendidik. Selain itu dapat digunakan sebagai masukan untuk perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan kinerja guru sekaligus minat belajar siswa.



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira atau dugaan sementara mengenai dua variabel atau lebih.²¹ Jadi hipotesis merupakan sebuah jawaban yang belum final atau dugaan sementara terhadap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

1. Hipotesis Kerja

Menyatakan bahwa adanya pengaruh *knowledge management* (X1) dan kinerja guru (X2) dalam meningkatkan minat belajar siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.

2. Hipotesis Nol

Menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *knowledge management* (X1) dan kinerja guru (X2) dalam meningkatkan minat belajar siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.

F. Penelitian Terdahulu

Di antara penelitian terdahulu yang peneliti temukan adalah:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Research Gap
1.	Abdul Latief, Nurlina, Eko Medagri, Agung Suharyanto.	Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan (2019) ²²	JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial	Bahwa manajemen pengetahuan, keterampilan, dan sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan 1 Langsa yang	1. Tempat penelitian. 2. Variabel penelitian (x2) dan (y). 3. Objek penelitian.

²¹ Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (2018).



				mana diketahui bahwa F hitung $25,477 > 3,29$.	
2.	Imam Taqorub, Supawi Pawenang, Solichuul Hadi AB.	Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Kasatrian Solo Sukoharjo (2018) ²³	Edunomika	Bahwasannya profesionalisme guru, proses rekrutmen, dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat diimplementasikan dan perlu untuk ditingkatkan karena mengingat dampak positif dan signifikan terhadap SMK Kasatrian Solo Sukoharjo	1. Tempat penelitian. 2. Variabel penelitian (y).
3.	Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie	Analisa Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan (2013) ²⁴	Business Accounting Review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>knowledge management</i> memiliki keterpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan	1. Tempat penelitian. 2. Variabel penelitian (y) 3. Analisis data (<i>Partial Least Square</i>)
4.	Nuryana Zalik	<i>Knowledge Management</i> sebagai Upaya Pengembangan <i>Learning Organization</i> di Lembaga	Jurnal Literasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>knowledge management</i> dapat digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana dan kapan sebuah	1. Variabel penelitian. 2. Metode penelitian (kualitatif)

²² Latief et al., "Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan."

²³ Imam Taqorub, Supawi Pawenang, and Solichul Hadi Ahmad Bakri, "Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMK Kasatrian Solo Sukoharjo," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 02 (2018).

²⁴ Fifi Surya Dewi Kusuma, "Analisa Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan," *Business accounting review* 1, no. 2 (2013): 161–171.



		Pendidikan Islam (2017) ²⁵		pengetahuan harus didukung dan bagaimana menggunakan akumulasi pengetahuan yang sudah tercipta.	
5.	Nova Pradana Nasution, Zulfadil, Deny Setiawan	Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing PT. Bank Riau Kepri (2021) ²⁶	Jurnal Akuntansi & Ekonomika	Hasil riset ini menjelaskan secara langsung bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pengetahuan dan pembelajaran organisasi serta juga. Selain itu terdapat pengaruh signifikan inovasi terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan secara tidak langsung, terdapat pengaruh signifikan manajemen pengetahuan dan pembelajaran organisasi terhadap keunggulan bersaing melalui inovasi.	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis data (<i>path analysis</i>)2. Variabel penelitian.3. Objek penelitian.4. Tempat penelitian.
6.	Anita Turisia, Suhartono,	Pengaruh Manajemen Kepala	<i>Edukatif: Jurnal Pendidikan</i>	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh antara	<ol style="list-style-type: none">1. Variabel penelitian.2. Tempat

²⁵ Nuryana, "Knowledge Management Sebagai Upaya Pengembangan Learning Organization Di Lembaga Pendidikan Islam."

²⁶ Nova Pradana Nasution, Zulfadil Zulfadil, and Deny Setiawan, "Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing PT. Bank Riau Kepri," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 11, no. 1 (2021): 33–43.



	dan Rais Hidayat ²⁷	Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar		manajemen kepala sekolah terhadap minat belajar siswa, adanya pengaruh antara kinerja guru terhadap minat belajar siswa, dan adanya pengaruh antara manajemen kepala sekolah dan kinerja guru terhadap minat belajar siswa secara simultan.	penelitian.
7.	Fauzan Adzima & Herman Sjahrudin	Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Pegawai Fauzan (2019) ²⁸	<i>Jurnal Organisasi dan Manajemen</i>	Hasil riset ini adalah <i>knowledge management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.	1. Variabel penelitian (hanya ada dua variabel) 2. Objek penelitian. 3. Analisa data (teknik regresi tunggal)
8.	Nurdin, Hery Purwosusanto, Tjipto Djuhartono	Analisis Pengaruh Kinerja Guru dalam Pembelajaran dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan terhadap Hasil Belajar (2021) ²⁹	<i>Research and Development Journal Of Education</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam sebuah proses pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Kemudian persepsi siswa atas lingkungan belajar mempengaruhi	1. Variabel penelitian (x2 dan y) 2. Tempat penelitian

²⁷ Anita Turisia, Suhartono Suhartono, dan Rais Hidayat, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1985–1996.

²⁸ Fauzan Adzima and Herman Sjahrudin, "Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Pegawai" (2019).

²⁹ Nurdin, Purwosusanto, and Djuhartono, "Analisis Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar."



				hasil belajar mata pelajaran ekonomi secara signifikan. Hasil temuan dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan persepsi siswa atas lingkungan belajar mempunyai hubungan yang erat dan kuat terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.	
9.	Wiwi Hardiyanti	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang (2020). ³⁰	<i>Universitas PGRI Semarang</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa dan kinerja guru juga berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa.	1. Tempat penelitian. 2. Analisis data (korelasi parsial dan regresi)
10.	Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, N. Hani Herlina	Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi	Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	Hasil riset menyatakab bahwa nilai Signifikansi $0,959 > 0,05$ yang berarti adanya pengaruh kinerja guru dalam	1. Analisis data. 2. Tempat penelitian. 3. Variabel penelitian.

³⁰ Wiwi Hardiyanti, Tesis: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang” (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2020).



		Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis (2019) ³¹		pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis kelas V di MIN 10 Ciamis.	
11.	Leo Charli, Tri Ariani dan Lusi Asmara.	Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika (2019). ³²	<i>Science and Phsics Education Journal.</i>	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar fisika di kelas XI SMA Negeri Karang Jaya 2017/2018.	1. Variabel penelitian (dua variabel) 2. Tempat penelitian.
12.	Sonia Puspita Ningsih, Isjoni, Asril	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Daring di SMA Negeri 5 Pekanbaru (2021) ³³	Jurnal Pendidikan Tambusai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pekanbaru.	1. Analisis penelitian (regresi linier tunggal). 2. Tempat penelitian
13.	Ria Yunitasari, Umi	Pengaruh Pembelajaran Daring	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan	Hasil riset dari penelitian tersebut adalah	1. Variabel penelitian 2. Tempat

³¹ Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N Hani Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 97–112.

³² Leo Charli, Tri Ariani, and Lusi Asmara, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 52–60.

³³ S P Ningsih, I Isjoni, and A Asril, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Daring Di SMA Negeri 5 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 8037–8044.



	Hanifah	terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19 (2020) ³⁴		pembelajaran daring (<i>online</i>) pada masa pandemi memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.	penelitian.
14.	Sinta Kartika	Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2019) ³⁵	Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Taralak.	1. Variabel penelitian 2. Tempat penelitian.
15.	Irna Daulatina Islamiah	Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas (2019) ³⁶	<i>Journal of Education.</i>	Hasil dari analisisnya adalah adanya pengaruh antara minat belajar dan prestasi belajar matematika di SKMN 1Cihampelas.	1. Variabel penelitian. 2. Tempat penelitian. 3. Analisis Data (Analisi Korelasional)

³⁴ Yunitasari and Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19."

³⁵ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7, no. 1 (2019): 113–126.

³⁶ Irna Daulatina Islamiah, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas," *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 451–457.



G. Sistematika Pembahasan

Agar para pembaca mudah dalam menelaah penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, yakni:

- Bab I :Pendahuluan. Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah , ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- Bab II :Landasan teori. Bab ini akan membahas mengenai *knowledge management*, kinerja guru, dan minat belajar siswa.
- Bab III :Metode penulisan. Di bab ini, penulis akan menyajikan desain penelitian, metode penelitian sampel atau subjek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.
- Bab IV :Hasil penelitian. Di bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian dan analisisnya.
- Bab V :Penutup. Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran.